

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan april sampai bulan juni di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan, Pekanbaru.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor *dalam* Moleong (2014: 4) mendefenisikan metodologi penelitian deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini data berupa wawancara terstruktur dalam bentuk lisan dan deskripsi yang peneliti buat dalam bentuk tulisan.

3.3 Sampel Sumber Data

Menurut Lofland *dalam* Meleong (2014: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini sampel sumber data dipilih secara *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa semester V Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau yang berjumlah 63 orang. Menurut Moleong (2014: 34) responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Mahasiswa semester V yang dianggap orang yang tahu tentang apa yang peneliti harapkan di dalam penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) penetapan subjek

- 2) penetapan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
- 3) penyusunan instrumen penelitian yaitu lembar wawancara
- 4) validasi instrumen yang dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing
- 5) pengambilan data dengan mewawancarai informan mahasiswa pendidikan biologi
- 6) analisis data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Widoyoko, 2012: 33). Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian dan sebagainya (Riduwan, 2015: 51). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti (Widoyoko, 2016: 40).

Untuk mengumpulkan data tentang minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi digunakan wawancara dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Daftar wawancara ini terdiri dari 5 indikator dibuat 13 pernyataan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kisi-kisi pembuatan daftar wawancara minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi daftar wawancara analisis minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi

No.	Indikator	No. Item	Pernyataan
1.	Emosional	1.	Mengapa anda bercita-cita menjadi guru biologi?
		2.	Mengapa anda tertarik dengan profesi guru?
		11.	Jika ada pekerjaan lain yang lebih mensejahterakan dari segi ekonomi, apakah anda tetap berkeinginan/memilih menjadi guru? Mengapa?
2.	Persepsi	7.	Apakah profesi guru bisa mensejahterakan masa depan anda? Mengapa anda menjawab demikian?
		12.	Apakah anda mendapatkan informasi bahwa syarat untuk diterima menjadi guru PNS harus melalui proses SM3T dan PPG? S1 FKIP – SM3T – PPG – GGD – PNS
		13.	Jika profesi untuk menjadi guru biologi dengan status PNS serumit dan sepanjang ini prosedurnya, apakah anda tetap berminat menjadi guru biologi? Mengapa?
3.	Motivasi	4.	Apakah ada yang memotivasi anda untuk menjadi guru biologi? Mengapa anda menjawab demikian?
		5.	Apakah anda memilih profesi guru karena dorongan dari keluarga yang berprofesi seorang guru?
4.	Bakat	6.	Menurut anda apakah profesi guru merupakan sarana untuk membangun suatu bangsa? Mengapa?
		8.	Setelah anda kuliah di Program Studi Biologi FKIP UIR, anda yakin bahwa anda masih bercita-cita/berkeinginan jadi guru biologi? Mengapa?
5.	Penguasaan Ilmu Pengetahuan	3.	Apakah anda masih menganggap bahwa menjadi guru adalah profesi yang mulia? Mengapa anda menjawab demikian?
		9.	Mendidik siswa/peserta didik bukan berarti mengajarkan kepada mereka sekumpulan ilmu pengetahuan semata namun juga kemampuan untuk siap dan mampu menghadapi tantangan dunia masa depan yang akan menjadi ajang hidup mereka nantinya. Bagaimana tanggapan anda dengan kalimat motivasi guru tersebut?
		10.	Indikasi bahwa seseorang bisa disebut guru (pendidik) yang hebat bukanlah pada kemampuannya mengajarkan murid untuk pintar menjawab semua jenis pertanyaan, tetapi pada kemampuannya menginspirasi murid agar mengajukan pertanyaan yang dia sendirinya kesulitan untuk menjawabnya. Bagaimana tanggapan anda dengan kalimat motivasi guru tersebut?

Sumber: Dimodifikasi dari Alim dkk (2014).

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data informasi yang berasal dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan foto pengisian angket oleh mahasiswa dan kartu hasil studi mahasiswa pendidikan biologi.

3) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2015: 57).

3.6.3 Teknik Analisis Data

Sujarweni (2014: 103) Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman *dalam* Sugiyono (2017: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Komponen analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi data

Peneliti membuat reduksi data dengan cara mengambil dan mencatat informasi-informasi dari informan yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimat informasi dari informan tersebut.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif menggunakan presentasi dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Indikator minat (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban perindikator}}{\text{jumlah informan yang menjawab}} \times 100\%$$

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2017: 139)

Tabel 2. Kriteria Analisis Minat Menjadi Guru

No.	Angka	Kategori
1	75% - 100%	Tinggi
2	50% - 74%	Sedang
3	25% - 49%	Rendah

Sumber : Dimodifikasi dari Widoyoko (2016 :106)

3) Penarikan kesimpulan

Memverifikasi data atau penarikan kesimpulan diperoleh dari jawaban dari subjek penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.